



## RENCANA PENDIRIAN USAHA JASA PENYEWAAN LAPANGAN

### “KELAPA GADING BADMINTON HALL”

### DI PUTRI SALJU, KELAPA GADING BARAT

### JAKARTA, DKI JAKARTA

Renaldi Christianto

27110379

Brastoro S.E, M.M



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penyaluran ke media massa atau publikasi lainnya. Penyaluran ke media massa atau publikasi lainnya harus dengan izin penyalur yang bersangkutan.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Kelapa Gading Badminton Hall** is a badminton court rental services business, along with reflexology which can be enjoyed after or before a game of badminton. **Kelapa Gading Badminton Hall** is equipped with international standard equipment, and reflexology also has a comfortable and cozy air-conditioned so that customers enjoy the service in **Kelapa Gading Badminton Hall**.

Promotion by **Kelapa Gading Badminton Hall** is by handing out brochures that have been made and distributed in Kelapa Gading and Sunter. The brochure will be distributed during and after the Grand Opening will be distributed on a weekend where the intensity of visitors will increase. Besides the media campaign that is done is through a website created specifically for consumers who want to see information about **Kelapa Gading Badminton Hall**. Additionally **Kelapa Gading Badminton Hall** also imposed a 25% discount for the first 2 months after the Grand Opening, and also held a meet and greet with the players from pelatnas who is a friend of the owner of **Kelapa Gading Badminton Hall**.



**Kelapa Gading Badminton Hall** has 13 workforce including 1 manager, 1 security, two cashiers, grounds keepers 2, 3 reflexology therapist, and 4 cleaning service. Initial capital needed is Rp 1,050,000,000, already included in the rent, renovation, equipment and supplies, as well as business licenses. First-year sales projection of Rp 1,625,215,500 and projected on to a 5-year, sales will reach Rp 2,252,319,041. In the calculation of feasibility, BEP, NPV, PI, and IRR

**Kelapa Gading Badminton Hall** is eligible to run.

## 1. Latar Belakang Pendirian Usaha

Di era perkembangan zaman saat ini yang sangat memperhatikan kesehatan merupakan acuan yang baik untuk membuka usaha olahraga ini, apalagi dengan olahraga badminton yang merupakan olahraga termahsyur di Indonesia karena Indonesia yang kerap kali sering menang dalam beberapa kompetisi Internasional. Hal tersebut menyebabkan hype di kalangan masyarakat akan olahraga badminton ini. Ditambah dengan survey dari penulis yang membuktikan sulitnya menyewa lapangan badminton yang ada dikarenakan ramainya peminat olahraga ini.

## 2. Analisis Industri

Seiring perkembangan zaman, muncul berbagai inovasi dari usaha-usaha wirausahawan yang ada, dapat juga disebut dengan istilah globalisasi, maka masyarakat mulai mencari sesuatu yang baru dan unik. Dengan budaya asing yang masuk menyebabkan banyaknya inovasi usaha yang belum pernah ada sebelumnya. Dengan situasi seperti ini membuat kami ingin mencari celah untuk membuka peluang bisnis yang ada yaitu dengan menggabungkan usaha penyewaan lapangan badminton dengan reflexology.



Berdasarkan hasil perhitungan CPM, **Kelapa Gading Badminton Hall** memiliki bobot skor di tengah-tengah antara GOR Sunter dengan Olympic Badminton Hall. Hal tersebut dikarenakan **Kelapa Gading Badminton Hall** merupakan pendatang baru dibandingkan dengan Olympic Badminton Hall yang terbilang merupakan pesaing utama. Lalu dari hasil SWOT Kelapa Gading Badminton Hall menawarkan konsep yang berbeda dari pesaing-pesaing yang ada, dan dari hasil ramalan perkembangan, Kelapa Gading Badminton Hall terbilang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan data kenaikan 5 tahun ke depan,

### 3. Gambaran Usaha

Perencanaan suatu bisnis tentu tidak lepas dari gambaran usaha yang jelas mengenai bisnis yang akan didirikan atau dikembangkan. Informasi tentang gambaran usaha ini akan sangat diperlukan bagi pemilik bisnis untuk mengetahui tentang bisnis yang akan dijalankan secara detail. Gambaran usaha yang akan dibangun mencakup lima aspek penting yaitu produk dan jasa, ukuran bisnis, peralatan dan tenaga kerja, dan latar belakang pemilik. Kelapa Gading Badminton Hall adalah usaha jasa penyewaan lapangan badminton yang memiliki jumlah karyawan sebanyak 13 orang terdiri dari 1 Manajer, 2 penjaga lapangan, 3 terapis, 2 kasir, 4 cleaning service, 1 security.

### 4. Perencanaan Jasa dan Operasional

Grand Opening yang akan dilakukan oleh **Kelapa Gading Badminton Hall** jatuh pada tanggal 7 Januari 2017. Survei lokasi, renovasi, pencarian pemasok, pendaftaran NPWP dan SIUP, pembelian peralatan dan perlengkapan, serta pencarian dan pelatihan tenaga kerja akan dilakukan sebelum Grand Opening.



## 5. Perencanaan Pemasaran

Promosi yang akan dilakukan oleh **Kelapa Gading Badminton Hall** adalah menggunakan bauran promosi periklanan (*advertising*). Contoh promosi yang dilakukan adalah dengan menggunakan website dan media social. Selain itu Kelapa Gading Badminton Hall juga akan menggunakan brosur. Strategi yang dilakukan terbilang mendasar dikarenakan media social saat ini sudah sangat berpengaruh di jaman yang modern ini.

## 6. Perencanaan Organisasi

Berdasarkan beberapa bentuk kepemilikan yang ada, Kelapa Gading Badminton Hall tergolong dalam kepemilikan perusahaan perseorangan karena seluruh modal usaha menggunakan modal dari pemilik dan keuntungan dari penjualan menjadi milik pribadi. Selain itu juga seluruh kegiatan operasional dipimpin langsung oleh pemilik perusahaan dan laba penjualan yang didapat pun tidak dibagi kepada pihak lain. Berdasarkan dimensi struktur organisasi, Kelapa Gading Badminton Hall menggunakan ciri dimensi kontekstual karena Kelapa Gading Badminton Hall memiliki susunan organisasi seperti apa yang sudah dijelaskan di bab ini.

## 7. Penilaian Resiko

Dalam mendirikan sebuah usaha tentu tidak lepas dari resiko yang bisa terjadi kapan saja dan dapat merugikan bagi pemilik usaha tersebut. Bagi Kelapa Gading Badminton Hall terdapat resiko seperti persaingan yang ketat, tenaga kerja, bencana alam, dan kualitas layanan.



## 8. Perencanaan Keuangan

Kelapa Gading Badminton Hall membutuhkan modal awal sebesar Rp 1.050.000.000 yang berasal dari pemilik seluruhnya. **Kelapa Gading Badminton Hall** juga melakukan proyeksi penjualan dalam 5 tahun kedepan (2017-2021) yang mengalami kenaikan 8,5% tiap tahunnya. Perkiraan tersebut diasumsikan berdasarkan kenaikan inflasi di Indonesia setiap tahunnya. Lalu dalam menganalisis kelayakan usaha, investasi ini dikatakan layak dibuktikan dengan beberapa pengujian. Diantaranya adalah dalam BEP, penerimaan **Kelapa Gading Badminton Hall** lebih besar dari BEP setiap tahunnya, lalu nilai NPV yang didapat sebesar Rp 595.684.944 > 0, sehingga dapat dikatakan layak. Lalu didapat juga nilai Profitability Index sebesar 1,42 > 1 yang berarti layak untuk dijalankan. Dalam perhitungan Payback Period juga didapat hasil jangka waktu balik modal selama 2 tahun 11 bulan 3 hari. Lalu yang terakhir adalah perhitungan IRR, didapat IRR sebesar 27% yang lebih besar dari *Discount Factor* yang diharapkan sebesar 12% sehingga investasi ini layak untuk dijalankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 9. Rekomendasi

Setelah menganalisa industry pada bab sebelumnya, Kelapa Gading Badminton Hall memiliki peluang yang sangat baik di industry olahraga. Peningkatan penduduk kota Jakarta Utara juga tiap tahunnya cukup signifikan sehingga dapat meningkatkan daya beli konsumen yang menguntungkan. Setelah melakukan berbagai analisa dari perhitungan, diharapkan **Kelapa Gading Badminton Hall** dapat memperoleh keuntungan dan dapat menjadi pilihan utama konsumen dalam memenuhi kebutuhan olahraga mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.